

08 Mei 2026

## Global Sentiment

Konflik AS-Iran kembali meningkat setelah militer AS melancarkan serangan terhadap Pelabuhan Qeshm dan Bandar Abbas pada 7 Mei, sebagai respons atas serangan rudal, *drone*, dan kapal cepat Iran terhadap tiga *destroyer* Angkatan Laut AS yang transit di Selat Hormuz. Serangan ini merupakan *self-defense* yang tidak menandai dimulainya kembali perang secara formal, meski Iran membalas dengan serangan terhadap kapal AS di timur selat dan mengaktifkan sistem pertahanan udara di Bandar Abbas dan Qeshm. *Ceasefire* secara teknis dinyatakan masih berlaku namun masih memiliki potensi eskalasi. Di sisi diplomatik, Iran mengkonfirmasi tengah mempelajari proposal perdamaian satu halaman yang dikirim AS melalui mediasi Pakistan yang mencakup penghentian konflik, pembukaan Selat Hormuz, sanksi, dan kelanjutan program nuklir. Trump menyatakan optimis namun memperingatkan akan melanjutkan serangan militer jika negosiasi gagal. Harga minyak WTI terkoreksi ke kisaran US\$90-92/barel pada Kamis, melanjutkan penurunan tajam dari sesi sebelumnya seiring meningkatnya harapan damai, sementara Brent terkoreksi sekitar 7,8% ke US\$101,33/barel. Bursa Wall Street terkoreksi karena pasar menanti kepastian hasil negosiasi, dengan investor memilih posisi *wait and see* terhadap aset berisiko. Di sisi data ekonomi AS, indikator produktivitas non pertanian melambat lebih lanjut di kuartal I-2026, sementara *Initial Jobless Claims* naik melampaui ekspektasi, menambah sinyal moderasi di pasar tenaga kerja. Sebagai dampak struktural dari krisis energi, harga bensin yang melonjak mendorong pengemudi truk di Tiongkok beralih massal ke kendaraan listrik, mengakselerasi transisi *clean energy* di Asia dan membuka tekanan kompetitif baru bagi produsen kendaraan konvensional di kawasan.

## Domestic Sentiment

Menkeu, Purbaya Yudhi Sadewa, mengaktifkan *Bond Stabilization Fund* (BSF) dana cadangan Kemenkeu yang selama ini sudah ada namun belum pernah dioperasikan untuk membeli SBN yang dilepas investor guna mengendalikan *yield* dan meredam tekanan *capital outflow*. BSF ini berbeda dari *Bond Stabilization Framework* milik KSSK (Komite Stabilitas Sistem Keuangan) dan tidak membutuhkan persetujuan BI dalam pelaksanaannya. Menkeu juga memastikan aturan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) berlaku efektif per 1 Juni 2026, yang mewajibkan eksportir memarkir devisa di perbankan domestik sebagai sumber likuiditas valas jangka menengah. Di sisi sistem keuangan, DPK perbankan tumbuh 10,7% YoY per Maret 2026 menjadi Rp9.658,5 triliun, dengan giro mencatat pertumbuhan tertinggi 21,2% YoY didorong akumulasi dana korporasi yang melonjak 18,8% YoY. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menegaskan fluktuasi rupiah tidak berdampak pada pertumbuhan simpanan, mengingat fundamental likuiditas perbankan tetap solid. Dari sisi bisnis, sektor *multifinance* mencatatkan tekanan kinerja dengan total piutang pembiayaan hanya tumbuh 0,61% YoY menjadi Rp514,09 triliun per Maret 2026, piutang pembiayaan investasi Rp821 miliar tumbuh 3% YoY namun dengan ekspansi yang tertahan akibat ketidakpastian ekonomi dan kehati-hatian pelaku usaha. Di sisi fiskal, ekonom mengingatkan pemerintah untuk menjaga kepercayaan wajib pajak di tengah berbagai penyesuaian kebijakan, mengingat kepatuhan pajak menjadi tumpuan utama likuiditas APBN dalam kondisi tekanan eksternal yang masih tinggi.

## Historikal

USD/IDR	06/05	07/05	Δ %
Opening	17,390	17,335	-0.32%
Highest	17,423	17,380	-0.25%
Lowest	17,367	17,335	-0.18%
Closing	17,385	17,335	-0.29%
JISDOR	17,405	17,362	-0.25%
Currency	06/05	07/05	Δ %
USD/IDR	17,385	17,335	-0.29%
EUR/IDR	20,407	20,398	-0.05%
SGD/IDR	13,685	13,695	+0.07%
JPY/IDR	111.57	110.94	-0.57%

## Price Index Update

Commodity	06/05	07/05	Δ %
Crude Oil (WTI)	95.08	94.81	-0.28%
Coal	132.05	132.20	0.11%
Nickel	19.199	19.143	-0.29%
Copper	614	613	-0.15%
CPO	1.460	1453	-0.51%
Safe Haven	06/05	07/05	Δ %
Gold	4,691	4,686	-0.12%
UST 10Y	4.35	4.39	0.86%
USD/JPY	156.39	156.93	0.35%
USD/CHF	0.7788	0.7802	0.18%

## Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat (08/05) **17,330 – 17,370**



## Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	06/05	07/05	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.69	6.47	-22 bps	97.43 / 97.68	6.35 / 6.22
FR0108 (10Y)	6.71	6.58	-13 bps	99.24 / 99.55	6.65 / 6.60
FR0106 (15Y)	6.87	6.76	-11 bps	103.16 / 103.51	6.77 / 6.72
FR0107 (20Y)	6.76	6.72	-4 bps	104.09 / 104.51	6.76 / 6.70

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

## Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Kamis, 7 Mei 2026	US	Initial Jobless Claims	May	205K	--	205.0K	--
Kamis, 7 Mei 2026	US	ADP Employment Change	Apr	99K	--	62K	--
Jumat, 8 Mei 2026	US	Average Hourly Earnings (MoM)	Apr	0.3%	--	0.2%	--
Jumat, 8 Mei 2026	US	Nonfarm Payrolls	Apr	65K	--	178K	--
Jumat, 8 Mei 2026	US	Unemployment Rate	Apr	4.3%	--	4.3%	--
Senin, 11 Mei 2026	US	Existing Home Sales	Apr	--	--	3.98M	--